

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
BERBASIS *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI POKOK LISTRIK DINAMIS KELAS X SEMESTER II
SMA NEGERI 2 SIDIKALANG T.P. 2012/2013**

**NOVALIA P MANIHURUK
(409121062)**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di SMA N 2 Sidikalang merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind mapping* terhadap hasil belajar dan minat siswa serta mencari korelasi antara hasil belajar dan minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA N 2 Sidikalang yang terdiri dari 8 kelas dengan pengambilan sampel secara *purposive*, kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-5 sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket minat dan tes hasil belajar. Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai pretes pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 37,67, sedangkan perolehan nilai pretes pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 38,50. Setelah dilakukan tindakan maka diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,17, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 61,83. Pengujian normalitas untuk data pretes kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung}=0,0996$; kelas kontrol dengan $L_{hitung}=0,1269$ dan $L_{tabel}=0,1401$, sehingga diketahui $L_{hitung}<L_{tabel}$, maka data kedua kelas terdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung}=1,628$ dan $F_{tabel}=1,705$ sehingga $F_{hitung}<F_{tabel}$, maka sampel berasal dari kelompok yang homogen. Data untuk minat siswa diperoleh nilai rata-rata 58,04 sebelum pembelajaran dan nilai rata-rata setelah pembelajaran sebesar 81,58 sehingga diketahui bahwa minat belajar fisika mengalami peningkatan (*gain*) yang signifikan sebesar 0,561 menunjukkan rata-rata peningkatan sedang. Pada uji korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,786 > 0,312$ berarti H_a diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan hasil belajar. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung}=-0,33$ dan $t_{tabel}=1,994$, sehingga $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ ($-1,994 < -0,33 < 1,994$) maka H_0 diterima. Dengan demikian kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82,17 dengan $L_o=0,1170$ dan $L_{tabel}=0,1401$ sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 61,83 dengan $L_o=0,1136$ dan $L_{tabel}=0,1401$ diperoleh $L_o < L_{tabel}$ maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung}=1,432$ dan $F_{tabel}=1,705$ sehingga $F_{hitung}<F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Pada uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,96 > 1,667$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 78$. Hal ini berarti H_a diterima yaitu ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind Mapping* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis.